

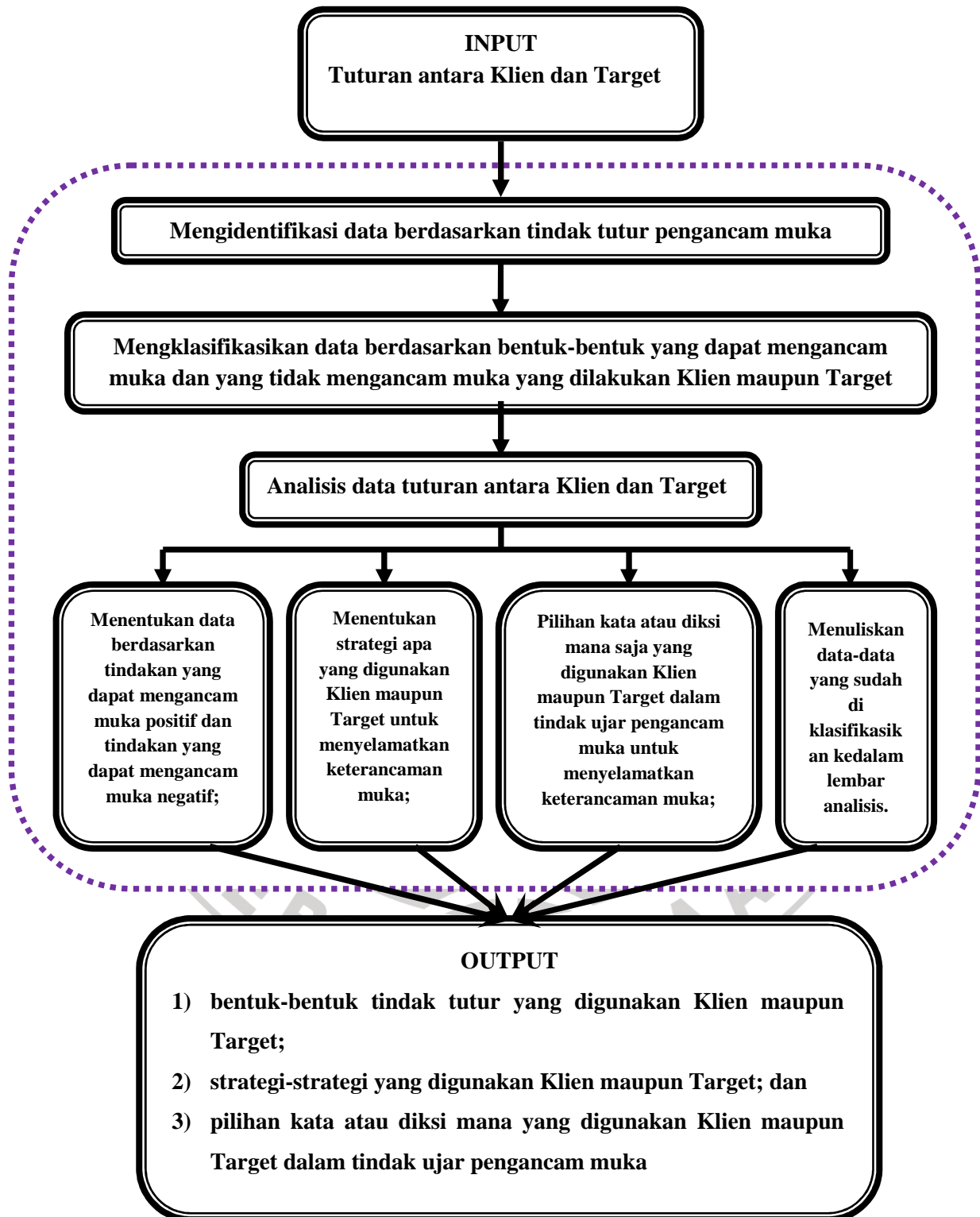
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena penelitian ini mendeskripsikan tindak tutur antara Klien dan Target. Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan beberapa tahap dan langkah-langkah untuk penganalisisan.

PARADIGMA PENELITIAN



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian Tindak Tutur Pengancam Muka

3.2 Teknik Penelitian

Teknik dalam penelitian ini terbagi dua yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari media elektronik yaitu sebuah acara *reality show* yang ditayangkan TRANS TV pada hari Sabtu dan Minggu pukul 18.00 WIB dengan cara sebagai berikut:

- 1) Merekam tuturan yang dilakukan oleh Klien atau Target;
- 2) Mentranskrip data hasil rekaman atau memindahkan data tersebut dengan menulis kembali hasil semua tuturan yang di ujarkan oleh Klien maupun Target dalam acara Termehek-mehek tanpa mengurangi atau menambahkan.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul peneliti kemudian mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik kualitatif, teknik ini mendeskripsikan hasil pengolahan data berdasarkan pengamatan dan interpretasi terhadap data-data yang ada, di bawah ini merupakan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

- 1) mengidentifikasi data berdasarkan tindak tutur pengancam muka;
- 2) mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk-bentuk yang dapat mengancam muka dan yang tidak mengancam muka yang dilakukan Klien maupun Target;

- 3) menentukan data berdasarkan tindakan yang dapat mengancam muka positif dan tindakan yang dapat mengancam muka negatif;
- 4) menentukan data berdasarkan pilihan kata yang berupa makna diksi yang diujarkan oleh Klien maupun Target untuk menyelamatkan keterancaman muka;
- 5) menuliskan data-data yang sudah diklasifikasikan ke dalam lembar analisis;
- 6) menganalisis data yang diperoleh dari hasil proses pengidentifikasian kemudian dianalisis berdasarkan teori pengancam menurut muka Brown dan Levinson yaitu tindak tutur pengancam muka, teori tindak tutur pengancam muka yang di bagi ke dalam dua komponen yaitu pengancam muka positif dan pengancam muka negatif;
- 7) menganalisis data berdasarkan tuturan yang dilakukan Klien atau Target di lihat dari segi pilihan kata atau diksi berupa ketepatan diksi ; dan
- 8) menyimpulkan hasil analisis tersebut.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tipe recorder; dan
- 2) Tabel kartu data.

3.3 Sumber Data dan Korpus/Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah tuturan antara Klien dan Target pada acara *reality show* Termehek-mehek yang di tayangkan TRANS TV setiap hari Sabtu dan Minggu dengan menggunakan teknik rekam. Pengambilan data ini dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2009 yang terbagi dalam 10 episode. Pengambilan data yang di ambil selama 2 bulan berturut-turut agar peneliti bisa mengetahui dan membandingkan hasil dari pengolahan data antara episode satu dengan episode lainnya. Selain itu, pengambilan data yang dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2009 agar dapat memenuhi rencana penyelesaian laporan penelitian pada bulan Agustus 2009.

3.3.2 Data

Data dalam penelitian ini yaitu rekaman tuturan pengancam muka (lokusi) yang dilakukan oleh Klien dan Target dalam acara *reality show* Termehek-mehek di Trans TV. Data tersebut berupa rangkaian-rangkaian tindak tutur yang telah diklasifikasikan kembali dan hasil triangulasi data hasil teknik rekam.